

Research Article

Pengaruh Penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar

Emosda

Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

Article Information

Reviewed : July 15, 2017

Revised : Nov 23, 2017

Available Online : Des 08, 2017

Keyword

Picture Story, Motivation

Correspondence

e-mail :

emosda@unja.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the quality of student learning motivation after using pictorial storybook media in Class III SD 43 / I Selat Village Pelayung District. The research design used was One Group Pretest-Posttest Design. The sample in this study was Class III SD 43 / I Selat Village Pelayung Subdistrict, amounting to 21 people. Based on data analysis The quality of student learning motivation in the initial test of the questionnaire answers with the number of students 21 obtained an overall number of 1331 so that it has an average of 63.38 has good criteria and quality of student learning motivation in the final test of the questionnaire answers with the total number of students 21 1369 so that having an average of 65.19 has good criteria. For testing of the non parametric hypothesis test above there has been calculated Z count = 1.96, if $\alpha = 0.05$, then with $n = 21$ the critical value is 0.7734, so $z \text{ count} >$ from z table. Based on the results of the study it can be concluded that there is the influence of the use of illustrated story books on learning motivation in Class III Elementary School 43 / I Selat Village Pelayung District, calculated Z count = 1.96, if $\alpha = 0.05$, then with $n = 21$ the critical value is 0.7734, so $z \text{ count} >$ from z table.

DOI : <https://doi.org/10.22437/gentala.v2i2.6810>

PENDAHULUAN

Setiap manusia membutuhkan pendidikan dan sekaligus pembelajaran. Pendidikan dan pembelajaran ini dapat diberikan sejak ia masih kecil hingga tumbuh menjadi anak-anak, remaja dan dewasa. Setiap mereka akan berkembang sesuai dengan pengalaman yang diberikan kepadanya. Pendidikan bagi kehidupan umat manusia di muka bumi termasuk bangsa Indonesia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan, mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera, dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.

Kemampuan berbahasa merupakan salah satu kemampuan yang sangat penting dalam melakukan interaksi sosial dengan individu lainnya. Melalui kemampuan berbahasa, individu dapat memahami hidup dan kehidupan. Bahasa juga memungkinkan individu lainnya untuk saling menyatakan perasaan, pikiran atau maksud mereka masing-masing. Hal ini dapat dipahami karena bahasa adalah sistem bunyi. Lambang atau isyarat yang dipakai orang untuk melahirkan pikiran dan perasaan.

Seorang peneliti bidang psikologi Herman, (2002:139) “melalui studi risetnya mengemukakan dua macam karakteristik gaya belajar yang dimiliki seseorang yaitu gaya belajar global dan gaya belajar analitik”. Gaya belajar ini melihat anak dalam berfikir dan memahami sesuatu secara menyeluruh atau melihat gambar yang besar dan bagian demi bagian. Sedangkan anak yang belajar analitik cenderung memandang sesuatu masalah secara bertahap dan memfokuskan diri pada bagian-bagian yang membentuk gambar secara urut dan terperinci.

Kecenderungan gaya belajar ini akan mempengaruhi anak dalam banyak hal, seperti: cara dia mendengarkan, memperhatikan, menyimpan informasi, dan cara menggunakan cara informasi tersebut. Setiap anak memiliki lebih dari satu gaya belajar yang dipakai dalam usaha mencapai tujuan belajarnya. Apabila seorang guru dapat mengidentifikasi kecenderungan gaya belajar siswa maka hal ini akan bermanfaat sekali dalam mengembangkan proses belajar mengajar.

Menurut Ma'mur (2010:63) mengatakan belajar adalah “proses membangun makna atau pemahaman oleh pembelajar terhadap pengalaman dan informasi yang disaring dengan pandangan, pikiran pengetahuan yang dimiliki dan perasaan”.

Untuk mencapai tujuan belajar di sd 43/I Desa Selat Kecamatan Pelayung, setiap siswa akan selalu berusaha supaya tujuan belajarnya tercapai yaitu dengan belajar tekun. Motivasi belajar yang di berikan agar siswa dapat belajar dengan nyaman, dengan demikian diharapkan tujuan belajar bisa tercapai dengan baik.

Keberhasilan belajar siswa tidaklah lepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi, di antaranya karena faktor guru maupun faktor siswa. Guru merupakan pengelola belajar atau yang disebut pembelajar. Suprayekti, (2009:67) Dengan kedudukannya, guru mempunyai peran vital dalam kelancaran berlangsungnya proses belajar siswa di madrasah atau sekolah. Selain guru,

faktor siswa juga berpengaruh sekali, sebab siswa merupakan subyek belajar. “Terdapat tiga factor yang bisa mempengaruhi belajar siswa di antaranya faktor internal (faktor dalam siswa), faktor eksternal (faktor dari luar siswa), dan faktor pendekatan belajar”. (Muhibbin, 2002: 132).

Ada beberapa alasan yang dapat menyebabkan siswa kurang dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam belajar, salah satunya minimnya guru dalam mengembangkan motivasi siswa dalam pembelajaran. Selain itu guru juga kurang mampu dalam memanfaatkan media pembelajaran untuk menunjang siswa dalam meningkatkan motivasi belajar. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan pada siswa adalah dengan menggunakan media yang menarik perhatian mereka.

Berdasarkan observasi peneliti yang bersumber dari guru di kelas III SD 43/I Desa Selat Kecamatan Pemayang, motivasi belajar siswa tersebut masih sangat rendah, dimana masih banyak siswa yang bermain-main saat jam pelajaran, dimana metode belajar sudah banyak diterapkan pada siswa kelas III namun hasilnya tidak maksimal, dengan permasalahan tersebut peneliti ingin menerapkan suatu media pembelajaran yang dapat memberikan motivasi belajar siswa dengan baik.

Salah satu media pembelajaran yang menarik perhatian dan dapat membantu siswa dalam memotivasi siswa ialah dengan media buku cerita bergambar. Anak-anak pada dasarnya menyukai hal-hal yang baru. Hal itu bisa diketahui dalam proses sehari-hari bahwa berkelakar merupakan kegiatan utama yang dilakukan oleh siswa, bahkan oleh semua orang, untuk meredakan ketegangan.

Media pembelajaran adalah “segala jenis sarana pendidikan yang digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan efektivitas dan efisien pencapaian tujuan instruksional. Mencakup media grafik, media yang menggunakan alat penampilan, peta, globe, gambar dan sebagainya”. (Rohani, 2007: 3). Media merupakan bentuk perantara yang di dipakai orang penyebar ide sehingga ide atau gagasan itu sampai pada penerima. Media juga biasa diartikan sebagai saluran karena pada hakikatnya media telah memperluas atau memperpanjang kemampuan manusia untuk merasakan, melihat dan mendengar dalam batas-batas, jarak, ruang dan waktu tertentu. Dengan bantuan media batas-batas itu hampir menjadi tidak ada.

Media pembelajaran adalah “sarana komunikasi dalam proses belajar mengajar yang berupa perangkat keras maupun perangkat lunak untuk mencapai proses dan hasil intruksional secara efektif dan efisien, dan supaya tujuan intruksional tercapai dengan mudah” (Musfiqon, 2012: 27). Media merupakan medium yang digunakan untuk membawa penyampai sesuatu pesan, dimana medium itu merupakan jalan atau alat dengan suatu pesan berjalan dengan komentator dengan komunikam, media juga merupakan segala benda yang dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta intrumen yang digunakan untuk kegiatan tersebut.

Belajar merupakan kegiatan dengan tingkat keseriusan yang tinggi, sehingga sangat menguras energy, otak dan pikiran. Dengan penggunaan media buku cerita bergambar diharapkan siswa dapat menjalani kegiatan belajar mengajar dengan mudah dan menyenangkan sehingga pada akhirnya akan menumbuhkembangkan keaktifan dalam belajar, dari permasalahan di atas , peneliti tertarik mengambil permasalahan tersebut menjadi sebuah penelitian yang berjudul “ Pengaruh penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas III Sd 43/I Desa Selat Kecamatan Pelayung.

Pembatasan Masalah

Berdasarkan latarbelakang masalah yang dikemukakan, maka penelitian ini di batasi pada:

- 1) Media buku cerita bergamabar yang dimaksud adalah alat berupa buku yang berisi tentang cerita-cerita yang menarik.
- 2) Motivasi belajar Siswa Kelas III Sd 43/I Desa Selat Kecamatan Pelayung.
- 3) Siswa yang dimaksud ialah siswa kelas III SD 43/I Desa Selat.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui Pengaruh penggunaan Buku Cerita Bergambar Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas III Sd 43/I Desa Selat Kecamatan Pelayung, disamping itu juga tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mendeskripsikan kualitas motivasi belajar siswa sebelum menggunakan media buku cerita bergambar di Kelas III SD Sd 43/I Desa Selat Kecamatan Pelayung?

2. Untuk mendeskripsikan kualitas motivasi belajar siswa sesudah menggunakan media buku cerita bergambar di Kelas III SD 43/I Desa Selat Kecamatan Pemayung?
3. Untuk mengungkapkan pengaruh penggunaan buku cerita bergambar terhadap motivasi belajar pada siswa Kelas III Sd 43/I Desa Selat Kecamatan Pemayung?

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah:

- a) Bagi peneliti, yaitu sebagai suatu perbandingan antara teori yang diperoleh dengan praktek sesungguhnya di lapangan.
- b) Bagi guru, karena anak berkesulitan belajar sering melakukan kesalahan belajar, maka dengan menggunakan media buku cerita bergambar dapat meminimalkan kesalahan tersebut.
- c) Bagi siswa, karena anak berkesulitan belajar sering menghindari dari tugas membaca, maka dengan media buku cerita bergambar dapat menumbuhkan motivasi belajar anak sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Anggapan Dasar

Anggapan dasar dalam penelitian ini ialah penggunaan Buku Cerita Bergambar dapat memberikan pengaruh terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas III Sd 43/I Desa Selat Kecamatan Pemayung.

Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang dilakukan Sri Murti (2010) dengan judul “Upaya Meningkatkan Minat belajar Anak Melalui Penggunaan Gambar Cerita Di TK Kartika IV-38 Depok Sleman”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan Minat belajar Anak Di TK Kartika IV-38 Depok Sleman.

Penelitian Ema Nurmawati (2014) judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Terhadap Peningkatan kemampuan Membaca Pada siswa Kelas II SD 82/1 Serasah”. Hasil yang ditemukan adalah terdapat Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Terhadap Peningkatan kemampuan Membaca Pada siswa Kelas II SD 82/1 Serasah.

Hasil penelitian Arpan (2014) dengan judul penelitian pengaruh penggunaan media kartun strip terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri 18/I Desa Teluk. Hasil penelitian

menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan media kartun strip terhadap motivasi belajar siswa di SD negeri 18/I Desa Teluk.

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah hasil penelitian menunjukkan persamaan pada media gambar yang digunakan dapat memberikan motivasi belajar siswa baik itu motivasi secara instrinsik ataupun ekstrinsik.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu, pada penelitian terdahulu yang dilakukan Sri Murti, penelitian tersebut membahas pada minat siswa sedangkan penelitian yang dilakukan membahas pada motivasi siswa. Penelitian yang dilakukan Ema Nurmawati, penelitian tersebut membahas mengenai kemampuan membaca. Penelitian yang dilakukan oleh Arpan media yang digunakan terdapat perbedaan pada kartunstrip, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis membahas pada motivasi belajar dengan menggunakan media buku cerita bergambar.

METODE PENELITIAN

Waktu Dan Tempat penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SD 43/I Desa Selat Kecamatan Pelayung pada semester genap tahun ajaran 2014/2015.

Desain Penelitian

Sesuai dengan kebutuhan penelitian ini, maka rancangan penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design* yaitu kelompok yang diberikan perlakuan, tetapi sebelum perlakuan diberikan terlebih dahulu dilakukan tes awal (*pretest*), dan kemudian diakhir perlakuan dilakukan lagi tes akhir (*posttest*), seperti bagan dibawah ini :



Keterangan :

T1 = *Pretest* (tes awal)

X = *Treatment* (pelakuan)

T2 = *Posttest* (tes akhir)

Pendekatan Penelitian

Sesuai permasalahan yang diangkat pada penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka, meskipun juga data kualitatif sebagai pendukungnya, seperti kata-kata atau kalimat yang tersusun dalam angket, kalimat hasil konsultasi atau wawancara antara peneliti dan informan.

Penelitian kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Suatu pernyataan/ pertanyaan yang memerlukan alternatif jawaban, di mana masing-masing: sangat setuju diberi angka 4, setuju 3, kurang setuju 2, dan tidak setuju 1 (Sugiono, 2011: 7).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini ialah semua siswa kelas III SD 43/I Desa Selat Kecamatan Pemayang yang berjumlah 21 orang siswa. Penggunaan sampel pada kelas III dikarenakan sama-sama duduk di kelas III dan usia serta karakter siswa yang sama. Sampel dalam penelitian ini ialah siswa Kelas III SD 43/I Desa Selat Kecamatan Pemayang yang berjumlah 21 orang.

Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2010:320) “Variabel independen (bebas) adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain, sedangkan variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi variabel independen”. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas atau *independent variabel* (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas atau variabel terikat, variabel terikat atau *dependent variabel* (Y). Variabel bebas penelitian ini adalah media cerita bergambar (X), sedangkan variabel tak bebas penelitian ini adalah motivasi belajar siswa (Y).

Tabel 1. Defenisi Oprasional Variabel

Variabel	Defenisi oprasional	Data
Media Ceria Bergambar	Cerita sebagai media yang dipergunakan dalam proses pembelajaran, memiliki pengertian praktis, yaitu dapat mengkomunikasikan fakta-fakta dan gagasan-gagasan secara jelas dan kuat melalui perpaduan antara pengungkapan kata-kata.	
Motivasi Belajar	Motivasi merupakan “proses internal yang mengaktifkan, memandu, dan memelihara perilaku seseorang secara terus-menerus”.	Diperoleh melalui angket

Instrumen Penelitian

Variasi jenis instrumen penelitian adalah, angket, ceklis (*check-list*), atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan”. (Arikunto, 2006:160)

Instrumen penelitian ini menggunakan angket tertutup dalam bentuk skala sikap dari Linkert, berupa pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya berbentuk skala deskriptif. Angket tertutup untuk mengungkap data tentang variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa. alternatif jawaban menggunakan skala linkert dengan lima alternatif jawaban, misalnya selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Jarang (JR), Tidak pernah (TP). Skor untuk jawaban dari pertanyaan/pernyataan positif adalah SL=5, SR=4, KK=3, JR=2, dan TP=1, sedangkan untuk pertanyaan/pernyataan negatif, skor sebaliknya.

Tabel 2. Kisi Kisi Instrumen motivasi belajar

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item		Jumlah Item
			(+)	(-)	
Motivasi belajar	1. Arah Tindakan Belajar	1.1 Keinginan mendapatkan keterampilan tertentu	1,2,	3	3
		1.2 Memperoleh informasi dan pengertian			
		1.3 Mengembangkan sikap untuk berhasil	4,5,	6	3
		1.4 Menyenangi kegiatan belajar dengan rajin bertanya	7,	8	2
		2.1 Pemenuhan harapan atau cita-cita.			
		2.2 Mempertahankan hidup	9	10	2
		2.3 Memiliki kekuatan berkompetisi.			
		2.4 Ingin mendapat nilai baik			
	2. Keinginan	1.1 Mendapat penghargaan			
		1.2 Mencapai tujuan	11,12,	13	4
		1.3 Mengarahkan perilaku belajar	14		
		1.4 Memperoleh kepuasan			
		1.5 Mendapatkan hadiah	15,16	17	3
		1.6 Bersungguh-sungguh dan bersemangat	18,19,		2
1.7 Menyadari arti pentingnya belajar	20, 21	22,23,	4		
		24,25	26	3	

1. Pencapaian Tujuan	27	28	2
	28,29		2
	30,31	32	3
	33,34	35	3
	36	37	2
	38,39	40	3

Sumber: Gunarsa, (2004: 50)

Reliabilitas

Untuk menentukan validitas butir soal dapat digunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar (Arikunto 2010:213) , yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}} \sqrt{\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

Rxy = Koefisien korelasi antara variabel x dengan variable y, dua variable yang di korelasikan.

X = Skor untuk item soal (jika betul=1 jika salah =0)

Y = Skor total siswa.

N = Jumlah siswa

Tabel 3. Klasifikasi harga koefisien korelasi.

Interval Korelasi	Tingkat Korelasi
0,80 < rxy ≤ 1,00	Sangat tinggi
0,60 < rxy ≤ 0,80	Tinggi
0,40 < rxy ≤ 0,60	Cukup
0,20 < rxy ≤ 0,40	Rendah
Rxy ≤ 0,20	Sangat rendah

Soal-soal itu dapat dikatakan valid dalam penelitian ini, jika soal-soal tersebut mempunyai koefisien korelasi cukup berkisar 0,40 – 1,00.

Teknik Analisis Data

Analisis Deskriptif

Setiap variabel akan dicari kualitas masing-masing dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100$$

Kriteria Penafsiran

80 – 100 Sangat Baik

60 – 79 Baik

40 – 59 Cukup

20 – 39 Kurang Baik

0 - 19 Sangat Kurang Baik. (Sugiono, 2010:56)

Uji Statistic Non Parametrik

Berhubung populasi dan sampel terbatas yaitu 21 orang maka digunakan pengujian hipotesis dengan uji statistik non parametrik. Uji statistic non parametrik yang akan digunakan jika asumsi parametric tidak terpenuhi adalah uji Uji tanda berpasangan.

Uji dilakukan pada 2 sampel terpisah (independen)

- tanda (+) → data pada sampel 1 > pasangannya sampel 2
- tanda (-) → data pada sampel 1 < pasangannya sampel 2
- tanda Nol (0) → data pada sampel 1 = pasangannya sampel 2

Tanda Nol tidak digunakan dalam perhitungan

Notasi yang digunakan :

n = banyak tanda (+) dan tanda (-) dalam sampel

p = proporsi SUKSES dalam sampel

q = $1 - p$

p_0 = proporsi SUKSES dalam H_0

q_0 = $1 - p_0$

$$\text{Standar Error} = \text{Galat Baku} = \sigma_p = \sqrt{\frac{p^0 - q_0}{n}}$$

$$\text{Rata-Rata Sampel} = \mu p - p_0$$

$$\text{Statistik Uji } Z_{\text{hitung}} = \frac{\bar{p} - \mu p}{\sigma p} \quad Z_{\text{hitung}} = \frac{\bar{p} - p_0}{\sqrt{\frac{p_0 \times q_0}{n}}}$$

Sukses tergantung dari apa yang ditanyakan (ingin diuji) dalam soal.

Jika yang ingin diuji sampel 1 > sampel 2 maka SUKSES adalah banyak tanda (+)

Jika yang ingin diuji sampel 1 < sampel 2 maka SUKSES adalah banyak tanda (-)

Pengujian

Signifikan apabila arah dengan daerah penolakan $H_0: z > z_\alpha$

Penolakan dengan daerah penolakan $H_0: z < -z_{\alpha/2}$ dan $z > z_{\alpha/2}$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan, yaitu menguraikan langkah-langkah penelitian serta tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, uji validitas dan reliabilitas, hasil analisis data dan pembahasan.

Berdasarkan serta uraian yang telah dikumpulkan sebelumnya maka didalam bab ini akan dilakukan analisa pembahasan yang diperoleh dalam penelitian ini. Hasil penelitian akan digambarkan sesuai dengan tujuan dan hipotesis yang diajukan sebelumnya.

Hasil Uji Instrumen

Sebelum dilakukan uji prasaratan analisis dilakukan uji validitas, pengujian validitas angket dilakukan di SD Negeri 16/I Selat dengan jumlah sampel 19 oarang siswa kelas III. Untuk melihat validitas perhitungan lengkapnya pada lampiran 2, hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini :

Tabel 4. Hasil Analisis Validitas Butir-butir angket Tes awal

No	Rxy	r table	keterangan	No	Rxy	r tabel	Keterangan
1	0.68	0.45	Valid	21	0.58	0.45	Valid
2	0.57	0.45	Valid	22	0.48	0.45	Valid

3	0.70	0.45	Valid	23	0.66	0.45	Valid
4	0.58	0.45	Valid	24	0.59	0.45	Valid
5	0.57	0.45	Valid	25	0.48	0.45	Valid
6	0.52	0.45	Valid	26	0.51	0.45	Valid
7	0.73	0.45	Valid	27	0.74	0.45	Valid
8	0.71	0.45	Valid	28	0.73	0.45	Valid
9	0.58	0.45	Valid	29	0.69	0.45	Valid
10	0.50	0.45	Valid	30	0.84	0.45	Valid
11	0.52	0.45	Valid	31	0.67	0.45	Valid
12	0.54	0.45	Valid	32	0.67	0.45	Valid
13	0.54	0.45	Valid	33	0.51	0.45	Valid
14	0.63	0.45	Valid	34	0.76	0.45	Valid
15	0.66	0.45	Valid	35	0.54	0.45	Valid
16	0.58	0.45	Valid	36	0.74	0.45	Valid
17	0.46	0.45	Valid	37	0.84	0.45	Valid
18	0.70	0.45	Valid	38	0.71	0.45	Valid
19	0.76	0.45	Valid	39	0.69	0.45	Valid
20	0.55	0.45	Valid	40	0.70	0.45	Valid

Dari hasil validitas angket soal tes awal dapat dilihat bahwa dari jumlah keseluruhan pertanyaan sebanyak 40 pertanyaan maka dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan tersebut valid artinya dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Berikut merupakan tabel 4.2 uji validitas angket tes akhir.

Tabel 5. Hasil Analisis Validitas Butir-butir angket Tes Akhir

No	Rxy	r table	keterangan	No	Rxy	r tabel	Keterangan
1	54	0.46	Valid	21	67	0.46	Valid
2	70	0.46	Valid	22	73	0.46	Valid
3	73	0.46	Valid	23	71	0.46	Valid
4	69	0.46	Valid	24	63	0.46	Valid
5	86	0.46	Valid	25	63	0.46	Valid
6	67	0.46	Valid	26	51	0.46	Valid
7	65	0.46	Valid	27	71	0.46	Valid
8	54	0.46	Valid	28	73	0.46	Valid
9	73	0.46	Valid	29	60	0.46	Valid
10	54	0.46	Valid	30	71	0.46	Valid
11	70	0.46	Valid	31	67	0.46	Valid

12	49	0.46	Valid	32	71	0.46	Valid
13	74	0.46	Valid	33	69	0.46	Valid
14	69	0.46	Valid	34	67	0.46	Valid
15	68	0.46	Valid	35	66	0.46	Valid
16	67	0.46	Valid	36	56	0.46	Valid
17	67	0.46	Valid	37	53	0.46	Valid
18	81	0.46	Valid	38	51	0.46	Valid
19	73	0.46	Valid	39	59	0.46	Valid
20	67	0.46	Valid	40	57	0.46	Valid

Dari hasil validitas angket soal tes akhir dapat dilihat bahwa dari jumlah keseluruhan pertanyaan sebanyak 40 pertanyaan maka dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan tersebut valid artinya dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Hasil Penelitian

Sebelum dilakukan uji hipotesis non parametrik untuk melihat kontribusi dari variabel maka harus dilakukan terlebih dahulu mencari nilai rata-rata setiap variabel selanjutnya dilakukan pengujian statistik non parametrik.

Deskripsi hasil Angket Tes Awal siswa di kelas III SD 43/I Desa Selat Kecamatan Pemayang.

Untuk mengetahui motivasi belajar siswa sebelum di berikan buku cerita bergambar dari jawaban angket siswa sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

Data	Jumlah Sampel	Jumlah skor penelitian	Rata-rata	Keterangan
Tes Awal	21	1331	63,38	Baik

Indikator Arah Tindakan Belajar

Dari indikator arah tindakan belajar dapat dijelaskan bahwa dari 10 pertanyaan dengan jumlah keseluruhan 574,3 dengan rata-rata 57,43 memiliki kategori cukup.

Indikator Keinginan

Dari indikator keinginan dapat dijelaskan bahwa dari 13 pertanyaan dengan jumlah keseluruhan 821,9 dengan rata-rata 63.22 memiliki kategori baik.

Indikator Pencapaian Tujuan

Dari indikator pencapaian tujuan dapat dijelaskan bahwa dari 17 pertanyaan dengan jumlah keseluruhan 1085,7 dengan rata-rata 63,866 memiliki kategori baik.

Dari hasil data di atas dapat dilihat bahwa dari sebanyak 40 pertanyaan didapat jumlah 2538,1 dengan rata-rata 63,45% sehingga dapat disimpulkan bahwa data tes awal motivasi belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas III SD 43/1 Desa Selat Kecamatan Pemayung yang termasuk dalam kategori baik dengan interval nilai antara 60-79%.

Deskripsi hasil Angket Tes Akhir siswa di kelas III SD 43/I Desa Selat Kecamatan Pemayung.

Tabel 7. Hasil Angket Tes Akhir Motivasi Belajar Siswa

Data	Jumlah Sampel	Jumlah skor penelitian	Rata-rata	Keterangan
Tes Akhir	21	1369	65.19	Baik

Kualitas motivasi belajar siswa pada tes akhir dari jawaban angket dengan jumlah siswa 21 diperoleh jumlah keseluruhan 1369 sehingga memiliki rata-rata sebesar 65.19.

Indikator Arah Tindakan Belajar

Dari indikator arah tindakan belajar dapat dijelaskan bahwa dari 10 pertanyaan dengan jumlah keseluruhan 660 dengan rata-rata 66 memiliki kategori baik.

Indikator Keinginan

Dari indikator keinginan dapat dijelaskan bahwa dari 13 pertanyaan dengan jumlah keseluruhan 839,05 dengan rata-rata 64,54 memiliki kategori baik.

Indikator Pencapaian Tujuan

Dari indikator pencapaian tujuan dapat dijelaskan bahwa dari 17 pertanyaan dengan jumlah keseluruhan 1108,57 dengan rata-rata 65,21 memiliki kategori baik. Data test akhir Motivasi belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas III SD 43/1 Desa Selat Kecamatan Pemayung.

Dari hasil data di atas dapat dilihat bahwa dari sebanyak 40 pertanyaan didapat jumlah 2607,62 dengan rata-rata 65,19 sehingga dapat disimpulkan bahwa data tes akhir motivasi belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas III SD 43/1 Desa Selat Kecamatan Pelayung yang termasuk dalam kategori baik dengan interval nilai antara 60-79%.

Uji Statistik Non Parametrik

Uji Tanda berpasangan

Dengan taraf nyata 1%, ujilah apakah proporsi preferensi tes awal dan tes akhir bernilai sama.

Tabel 8. Uji Tanda Berpasangan

No Responden	Tes akhir	Tes awal	Tanda
1	127	110	+
2	131	138	-
3	127	136	-
4	123	126	-
5	96	102	-
6	110	115	-
7	127	135	-
8	140	132	+
9	146	149	-
10	140	136	+
11	133	128	+
12	123	131	-
13	117	120	-
14	118	131	-
15	126	121	+
16	126	112	+
17	117	132	-
18	117	130	-
19	137	163	-
20	133	143	-
21	148	148	-

Banyak Tanda (+) = 6

Banyak Tanda (-) = 15

$$N = 15 + 6 = 21$$

Jika kita asumsikan tes akhir lebih baik dari tes awal dalam sampel adalah p = proporsi banyak tanda (+) dalam sampel

$$\hat{p} = \frac{\text{Banyak Positif}}{N} = \frac{6}{21} = 0.28$$

$$q = 1 - \hat{p} = 1 - 0.28 = 0.714$$

Karena ingin diuji proporsi Tes awal = tes akhir maka $p_0 = q_0 = 0.50$

Langkah Pengujian:

1. $H_0: p = 0.50$ $H_1: p \neq 0.50$
2. Statistik Uji : z
3. Uji: 2 Arah
4. Taraf Nyata Pengujian = $\alpha = 1\% \rightarrow \alpha/2 = 0.5\% = 0.005$
5. Daerah Penolakan H_0

Nilai statistik Uji :

$$Z_{\text{hitung}} = \frac{\hat{p} - p_0}{\sqrt{\frac{p_0 \times q_0}{n}}} = \frac{0.714 - 0.50}{\sqrt{\frac{0.50 \times 0.50}{21}}} = \frac{0.214286}{\sqrt{\frac{0.25}{21}}} = \frac{0.214286}{0.019019} = 1.963$$

Kesimpulan:

$Z_{\text{hitung}} = 1.96$ ada di daerah penerimaan H_0 diterima

Berdasarkan uji hipotesis non parametrik diatas di situ telah dihitung $Z_{\text{hitung}} = 1.96$, jika $\alpha = 0.05$, maka dengan $n = 21$ diperoleh nilai kritis $Z_{\text{tabel}} = 0.7734$, sehingga $Z_{\text{hitung}} >$ dari Z_{tabel} dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan buku cerita bergambar terhadap motivasi belajar pada Siswa Kelas III SD 43/I Desa Selat Kecamatan Pемыang.

Pembahasan

Belajar merupakan usaha yang dilakukan secara sadar oleh seseorang untuk menambah pengetahuan dan keterampilan yang dapat dipergunakan untuk diri sendiri maupun lingkungannya. Dalam belajar membutuhkan interaksi dari individu yang belajar dengan lingkungannya. Lingkungan tersebut bisa berupa lingkungan formal dan non formal.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda.

Media pembelajaran merupakan bagian tak terpisahkan dari proses pembelajaran". Mitchell, (2009:249) "Pemanfaatan media pembelajaran merupakan upaya kreatif dan sistematis untuk menciptakan pengalaman yang dapat membelajarkan peserta didik, sehingga pada akhirnya dihasilkan lulusan yang berkualitas". Beberapa karakteristik buku cerita menurut Sutherland, (2009:252) antara lain adalah: "(1) buku cerita bersifat ringkas dan langsung; (2) buku cerita berisi konsep-konsep yang berseri; (3) konsep yang ditulis dapat difahami oleh anak-anak; (4) gaya penulisannya sederhana. (5) terdapat ilustrasi yang melengkapi teks".

Penggunaan buku cerita bergambar dapat memberikan suatu motivasi belajar siswa, motivasi sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, bila guru tidak mampu meningkatkan motivasi maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik tersendiri baginya. Siswa malas untuk belajar, siswa tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik motivasi siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan karena motivasi menambah semangat kegiatan belajar. Motivasi belajar merupakan salah satu aspek psikis yang membantu dan mendorong seseorang untuk mencapai tujuannya.

Maka motivasi harus ada dalam diri seseorang, sebab motivasi merupakan modal dasar untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, motivasi harus menjadi pangkal permulaan dari pada semua aktivitas. Kualitas motivasi belajar siswa pada tes awal dari jawaban angket dengan

jumlah siswa 21 diperoleh jumlah keseluruhan 1331 sehingga memiliki rata-rata sebesar 63.38 dari sebanyak 40 pertanyaan didapat jumlah 2538,1, bahwa data tes awal motivasi belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas III SD 43/1 Desa Selat Kecamatan Pemayung yang termasuk dalam kategori baik dengan interval nilai antara 60-79%.

Kualitas motivasi belajar siswa pada tes akhir dari jawaban angket dengan jumlah siswa 21 diperoleh jumlah keseluruhan 1369 sehingga memiliki rata-rata sebesar 65.19, dari sebanyak 40 pertanyaan didapat jumlah 2607,62, bahwa data tes akhir motivasi belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas III SD 43/1 Desa Selat Kecamatan Pemayung yang termasuk dalam kategori baik dengan interval nilai antara 60-79%. Untuk pengujian dari uji hipotesis non parametrik diatas di situ telah dihitung $Z_{hitung} = 1.96$, jika $\alpha = 0.05$, maka dengan $n = 21$ diperoleh nilai kritis 0.7734, sehingga $z_{hitung} >$ dari z_{tabel} dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan buku cerita bergambar terhadap motivasi belajar pada Siswa Kelas III SD 43/I Desa Selat Kecamatan Pemayung.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan ialah:

- 1) Kualitas motivasi belajar siswa pada tes awal dari jawaban angket dengan jumlah siswa 21 diperoleh jumlah keseluruhan 1331 sehingga memiliki rata-rata sebesar 63.38 memiliki kriteria baik.
- 2) Kualitas motivasi belajar siswa pada tes akhir dari jawaban angket dengan jumlah siswa 21 diperoleh jumlah keseluruhan 1369 sehingga memiliki rata-rata sebesar 65.19 memiliki kriteria baik.
- 3) Terdapat pengaruh penggunaan buku cerita bergambar terhadap motivasi belajar pada Siswa Kelas III SD 43/I Desa Selat Kecamatan Pemayung, dihitung $Z_{hitung} = 1.96$, jika $\alpha = 0.05$, maka dengan $n = 21$ diperoleh nilai kritis 0.7734, sehingga $z_{hitung} >$ dari z_{tabel} .

Implikasi

Dari kesimpulan yang dikemukakan maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Setiap proses belajar mengajar motivasi dalam pembelajaran sangat diperlukan.

2. Penggunaan buku cerita bergambar memang perlu diterapkan kepada siswa dalam peningkatan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rohani, 2007. *Media Intruksional Edukatif*, Jakarta : Reneka Cipta
- Azhar Arsyad. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Arief Sadiman Rahardjo. Hayono. Rahardjito. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anni, 2006. *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Gresindo.
- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Prakti*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdul Aziz Asy- Syakhs. 2002. *Kelambanan Dalam Belajar Penyebab dan Cara Penanganannya*. Jakarta: Gema Insani.
- Dimiyati, (2010). *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta
- Gunarsa. 2004. *Konsep dan makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Hamzah, 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Herman, 2002. *Media Belajar Dan Media Pembelajaran*. Reneka Cipta Jakarta.
- Kieran Egan. 2009. *Pengajaran Yang Imajinatif*. Jakarta: Macana Jaya.
- Mitchell, Meinbach, (2009). “*Self- Efficacy Perceptions of Chinese Primary- Age Students With Specific Learning Difficulties: a Perspective From Hong Kong*”. *Internasional Jurnal of Special Education*.
- Muhibbin, 2002. *Psikologi Pendidikan (Dengan Pendekatan Baru)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musfiqon, Tadkiroatun. 2012. *Cerita untuk perkembangan Anak*. Yogyakarta. Navila.
- Nana Sudjana. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensido Offset
- Purwanto, 2007. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suprayekti, 2009. *Media Belajar Siswa*. Raja Grafindo Persada
- Sardiman. Rahardjo. Hayono. Rahardjito. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutherland, 2009. *Media dalam Pembelajaran; Penelitian Selama 60 Tahun*. Jakarta: CV Rajawali.
- Sanjaya Wina, 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Slameto (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudirman A.M. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syaiful Sagala, 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Usman Effendi dan Juhaya S. Praja. 2009. *Media dalam Pembelajaran; Penelitian Selama 60 Tahun*. Jakarta: CV Rajawali.
- Uzer Usman (2009). *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- Winkel W.S. 2006. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Gramedia
- Yusuf Hadimiarso, 2004. *Teknologi Komunikasi Pendidikan*. Jakarta : CV. Rajawali